

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bimbingan dan perawatan rohani Islam adalah proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengobatan rohani dari segala macam gangguan dan penyakit yang mengotori kesucian fitrah rohani manusia agar selamat sejahtera dunia akhirat didasarkan kepada tuntunan Al-Qur'an, al-Sunnah, dan hasil ijtihad melalui metodologi penalaran dan pengembangan secara : *istinbathiy* (deduktif), *istiqro'iy* (induktif/riset), *iqtibasiy* (meminjam teori), dan *'irfaniy* (laduni / hudhuri).<sup>1</sup>

Bentuk pelayanan rohani ini menitikberatkan kepada pasien bahwa kesembuhan dan kesehatan adalah rahmat serta kekuasaan Allah SWT. Menyadari hal tersebut seharusnya layanan rumah sakit tidak hanya sebatas pelayanan aspek fisik tetapi juga non fisik (rohani). Pelayanan fisik dan non fisik harus dikerjakan secara terpadu (holistik) agar diperoleh hasil yang terbaik yaitu menolong dan membina manusia seutuhnya dengan fitrahnya.<sup>2</sup>

Banyak rumah sakit yang belum ada petugas bimbingan rohaninya. Seharusnya antara pelayanan aspek fisik dan non fisik harus dilakukan secara terpadu. Petugas bimbingan rohani akan sangat membantu pasien dalam memahami keadaannya. Petugas bimbingan rohani akan menguatkan mental pasien, upaya mereka juga akan membantu dokter dalam menyembuhkan pasiennya.

Pembimbing rohani Islam adalah seseorang yang memberikan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien agar mendapatkan kesabaran dan keikhlasan dalam menghadapi cobaan dapat teratasi. Jadi selain

---

<sup>1</sup> Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, (Bandung: Fokus Media, 2017), 1.

<sup>2</sup> Pratikna Ahmad Watikan dan Sofro Abdussalam, *Islam Etika dan Kesehatan* ( Jakarta: CV Rajawali, 1996), 257.

mendapatkan pelayanan rohani agar selalu sabar dalam menghadapi cobaan dan lebih dekat dengan Allah SWT. Adanya bimbingan rohani pasien juga memberikan nasihat-nasihat dan mengingatkan kepada pasien dan keluarga pasien bahwa seseorang yang sakit tetap wajib melaksanakan ibadah sesuai syariat Islam.

Bimbingan rohani yang dilaksanakan dalam rumah sakit yang secara umum dilakukan untuk menguatkan mental pasien salah satunya dengan metode *face to face*. Metode ini sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembimbingan rohani agar pasien bisa memunculkan rasa syukur, rasa cinta dan rasa sabar sehingga pasien mengalami perubahan tingkah laku kearah positif menurut norma dan ajaran agama Islam.

Rasa sakit adalah kepastian. Hal yang demikian itu mirip dengan kegembiraan seseorang ketika berbekam dengan gratis, atau minum obat gratis tetapi sangat bermanfaat. Memang berbekam atau minum obat itu tidak menyenangkan. Namun jika kita bertahan dan bersabar tentu akan mendapati nikmat berupa kesembuhan dan terpeliharanya kesehatan. Setiap bencana atau musibah di dunia laksana obat yang pahit pada saat sekarang, tetapi bermanfaat di masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Kesabaran diperlukan bagi pasien yang sedang dirawat inap di rumah sakit. Sabar adalah menahan diri dari sifat yang keras, tahan menderita, merasakan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah. Orang yang sabar tidak akan pernah mengeluh akan kehidupan yang dijalaninya, entah itu saat diberikan cobaan dari Allah SWT berupa sakit atau yang lainnya.

Di daerah Cepu kabupaten Blora terdapat rumah sakit yang bernama PKU Muhammadiyah Cepu. Jumlah pasien rawat inap yang masuk tiap harinya kurang lebih 12 pasien. Mereka semua pasien yang datang dari daerah serta latarbelakang yang berbeda pula, seperti pendidikan,

---

<sup>3</sup> Imam Ghazali dan Muhammad Makinuddin, *Dasyatnya Syukur dan Tafakur* (Surabaya: Mitra Press, 2010), 270.

bahasa, budaya, tradisi, agama, serta kebiasaan. Banyak diantara mereka masih memiliki tingkat agama yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari cara mereka menghadapi rasa sakitnya. Mereka merasa cemas, takut, tidak percaya diri, banyak mengeluh, dan mudah putus asa dengan kondisinya sehingga mereka merasa dilema dan tidak bisa berpikir secara jernih.<sup>4</sup>

Bimbingan rohani di rumah sakit, dilaksanakan dengan melalui kunjungan langsung ke ruang pasien, ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi pasien agar petugas mampu memberikan materi bimbingan sesuai dengan kebutuhan pasien. Materi yang diberikan pada bimbingan rohani disini adalah yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam yang meliputi ruang lingkup keimanan (Aqidah), aturan-aturan dalam Islam (syariat), dan perilaku-perilaku dalam Islam (akhlak), agar dapat membantu pasien untuk senantiasa mengamalkan ibadah walaupun dalam keadaan sakit dan agar selalu bersabar.

Sebagai upaya petugas dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap, kegiatan bimbingan melalui metode *face to face* dengan memberikan materi sesuai kebutuhan pasien hendaknya pembimbing rohani berupaya mengungkapkan percakapan yang menyentuh hati pasien sehingga memunculkan rasa syukur, rasa ikhlas, sabar serta penguatan mental pasien. Dengan adanya bimbingan rohani Islam di rumah sakit, diharapkan dari semua pasien yang dirawat inap memiliki kesabaran keikhlasan atau dapat menerima keadaannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Bimbingan Rohani Islam Dalam Memelihara Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu”**.

---

<sup>4</sup> Kariyono, wawancara oleh Ida Lutfiana Safitri, 19 Maret 2019, transkrip.

## B. Fokus Penelitian

Untuk memberikan batasan dan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian, maka ditetapkan fokus penelitian supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu melalui metode langsung (*face to face*) di ruangan sofa yang ditujukan kepada pasien rumah sakit PKU Muhammadiyah Cepu dalam memelihara kesabaran.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap di rumah sakit PKU Muhammadiyah Cepu?
2. Bagaimana upaya dan hasil pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap di rumah sakit PKU Muhammadiyah Cepu?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Cepu?

## D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan teori.<sup>5</sup> Tujuan untuk menemukan teori itu terkait dengan ilmu dakwah dalam konteks Bimbingan Konseling Islam. Selanjutnya, tujuan tersebut secara terinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjelaskan pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap di rumah sakit PKU Muhammadiyah Cepu.
2. Mendeskripsikan upaya dan hasil pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam memelihara kesabaran

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 214.

pasien rawat inap di rumah sakit PKU Muhammadiyah Cepu.

3. Menganalisis faktor yang mendukung dan menghambat bimbingan rohani Islam yang terjadi di lingkungan rumah sakit PKU Muhammadiyah Cepu.

#### **E. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Menambah wawasan tentang hal-hal yang dapat membantu memelihara kesabaran pasien rawat inap.
- b. Menambah khazanah keilmuan di bidang bimbingan konseling islam.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Memberi sumbangan pemikiran kepada kemajuan rumah sakit islam dalam memelihara kesabaran pasien rawat inap.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, sebagai dasar acuan dan masukan bagi peneliti berikutnya yang meneliti permasalahan serupa secara lebih mendalam.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaah pokok permasalahan yang akan di bahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

##### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar.

##### **2. Bagian Isi**

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

**BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : Kajian Pustaka**

Bab ini merupakan landasan teori yang berkaitan dengan teori-teori yang dalam bab ini terdapat lima subbab. Subbab pertama tentang bimbingan rohani Islam yang meliputi: pengertian bimbingan rohani Islam, Dasar bimbingan, ruang lingkup bimbingan, tujuan dan manfaat bimbingan, fungsi bimbingan, metode dan materi bimbingan, bentuk kegiatan bimbingan, macam-macam bimbingan, dan hambatan petugas bimbingan rohani. Subbab kedua tentang sabar yang meliputi: pengertian sabar, landasan dasar sabar, syarat dan bentuk sabar, faktor-faktor dan hambatan sabar, hikmah sabar. Subbab ketiga tentang pasien yang meliputi: pengertian pasien, jenis-jenis pasien, kondisi mental pasien. Subbab keempat: hasil penelitian terdahulu. Subbab kelima: kerangka berpikir.

**BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, Sumber data, Lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Uji keabsahan data.

**BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini terdapat tiga subbab. Subbab pertama mengenai gambaran obyek penelitian terkait dengan: Sejarah berdirinya rumah sakit PKU

Muhammadiyah Cepu, visi dan misi rumah sakit, struktur organisasi rumah sakit. Subbab kedua mengenai data penelitian berisi tentang proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap, upaya pelaksanaan bimbingan rohani Islam, kondisi pasien rawat inap setelah mendapatkan bimbingan rohani islam. Subbab ketiga mengenai analisis data atau pembahasan berisi tentang kinerja bimbingan rohani Islam kepada pasien rawat inap melalui metode *face to face* dan tidak langsung, internalisasi nilai-nilai bimbingan rohani Islam untuk pasien rawat inap, pembiasaan nilai-nilai bimbingan rohani Islam dalam praktik kehidupan sehari-hari pasien rawat inap PKU Muhammadiyah Cepu.

#### BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, serta kata penutup.

#### 3. Bagian Akhir

Dalam bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran dan riwayat pendidikan penulis dan lain-lain.